

**PENGARUH METODE *TIME TOKEN* TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 37
AEK RASO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjanapendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

NURHAYATI HIKAL DONGORAN
1902090247



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

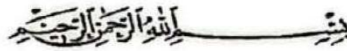
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/07/2023	Perbaikan di bab 4 dan bab 5		
21/07/2023	Penambahan Table Distribusi		
13/08/2023	Perbaikan pada pengujian data		
30/08/2023	Perbaikan pada penulisan pada bab 4 dan bab 5		
02/09/2023	Penambahan Diagram data		
04/09/2023	Melengkapi lampiran		
06/09/2023	Acc skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NURHAYATI HIKAL DONGORAN
NPM: 1902090247

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nurhayati Hikal Dongoran. 1902090247 PENGARUH METODE *TIME TOKEN* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 37 AEK RASO.2023.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 37 Aek Raso khususnya berbicara, rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas III disebabkan oleh perasaan takut berpendapat, malu, ragu-ragu, penggunaan bahasa yang belum tepat dan lafalan kalimat yang masih kurang benar. Hal ini dibuktikan dengan kondisi awal nilai kemampuan berbicara siswa masih dibawah nilai KKM, dari 30 peserta didik hanya Sebagian kecil yang mencapai nilai KKM yaitu 65. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Penerapan metode pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 37 Aek Raso Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan berbicara peserta didik kelas III SD Negeri 37 Aek Raso dari sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *Time Token*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 37 Aek Raso semester I tahun ajaran 2022/2023. Sampel terdiri dari 1 kelas yaitu kelas III SD Negeri 37 Aek Raso sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan sampling total dimana semua populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian nilai rata-rata kelas setelah menggunakan metode *Time Token* adalah 75,1. Hasil analisa data untuk uji -t yang telah diuraikan bahwa Pada tabel nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci : *Time Token*, Keterampilan Berbicara

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Pendi Dongoran dan ibunda Kian Br. Hasibuan tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti - hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
8. Seluruh Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan

pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.

9. Ibu Leli Arjuna Dongoran, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 37 Aek Raso yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
10. Saudara – saudara saya Leli Arjuna Dongoran, Wariso, M. Hamka Dongoran, Isrha Hayati, Dahliana Dongoran, Iwan Dana, Jamal Ali Dongoran, Emi Cerah Pane, Rahma Sari Dongoran, Basir Dalimunthe yang selalu memberi saya nasihat dan *support*.
11. Sahabat-sahabat saya Nurjannah Br. Ritonga, Anggi Desi Novriani, Fara Maisya Khair, Nadhira Fahira Nst, Nurhalimah Azzahra, Yuli Permata Sari, Elsa Melani Nst, Aswita Hanum Siregar, atas doa, semangat serta bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Pendidikan.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh ALLAH SWT, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari ukuran kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagi pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal'alam.

Medan, September 2023

Nurhayati Hikal Dongoran

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Model Pembelajaran	10
2. Metode <i>Time Token</i>	11
3. Keterampilan Berbicara	21
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Defenisi Operasional	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Pengujian Hipotesis Penelitian	51
C. Diskusi Hasil Pembahasan Penelitian	52
D. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Nilai Bulanan Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	4
Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berbicara	23
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2. Populasi	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Berbicara	40
Tabel 3.4 Skala Likert	42
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Metode <i>Time</i> <i>Token</i>	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Setelah Menggunakan Metode <i>Time</i> <i>Token</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Silabus.....	61
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
Lampiran Materi Pembelajaran	72
Lampiran Lembar Observasi	75
Lampiran Hitogram	76
Lampiran Nilai Sebelum	78
Lampiran Nilai Setelah.....	79
Lampiran Daftar Nilai Saat Observasi Awal.....	80
Lampiran Teks Wawancara.....	81
Lampiran Data Mentah Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Metode Time Token.....	84
Lampiran Data Mentah Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Metode Time Token.....	85
Lampiran Surat Permohonan Izin Riset	86
Lampiran Balasan Surat Riset	87
Lampiran Hasil Lembar Observasi Sebelum.....	88
Lampiran Hasil Lembar Observasi Setelah.....	89
Lampiran Lembar Pengesahan Proposal	94
Lampiran Surat Pernyataan	97
Lampiran K1.....	98
Lampiran K2.....	99
Lampiran K3.....	100
Daftar Riwayat Hidup	101
Lampiran Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik bagi individu itu sendiri maupun bangsa dan negara. Secara umum pendidikan merupakan transfer pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik lewat sebuah pembelajaran yang dilakukan secara formal. Dengan tujuan yaitu menginginkan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan poin penting dalam proses kemajuan suatu bangsa dimana kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui bagaimana kualitas pendidikannya. Sejalan dengan pendapat, Ahmad Rizali menjelaskan bahwa kemakmuran suatu negara dipengaruhi oleh mutu Pendidikan itu sendiri. Beliau berpandangan semakin maju suatu negara maka semakin bermutu kualitas pendidikannya, Sebaliknya semakin rendah kualitas Pendidikan maka tingkat kemajuan dan kemakmuran negara tersebut juga semakin rendah.(angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 2022).

Tidak semua momen dalam kehidupan manusia dapat dipisahkan dari komunikasi dalam rangka berinteraksi dengan orang lain. Salah satu alat komunikasi yang sering digunakan adalah bahasa lisan (Hakis, 2020).

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, saling berinteraksi, saling berkomunikasi dan saling membutuhkan. Orang tidak melakukan semuanya sendirian, dan dengan bantuan orang lain, aktivitas yang mereka lakukan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.(Al-Rifqi, 2022).

Komunikasi merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu. Komunikasi membuat seseorang dapat berinteraksi, bertukar ide, pikiran maupun gagasan yang dimilikinya. Suatu komunikasi dikatakan hidup apabila ada timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi juga bergantung pada pemahaman, keterampilan, dan wawasan seseorang. Faktor penunjang utama tercapainya komunikasi yang efektif tidak luput dari kemampuan berbahasa yaitu keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan seseorang untuk mengelola dan menyampaikan informasi atau pesan melalui bahasa lisan sesuai dan kebutuhannya. Peningkatan kemampuan berbicara sangat penting untuk dikembangkan karena dengan ada kemampuan berbicara dapat tercipta generasi yang cerdas, kritis dan kreatif. Keterampilan berbicara tidak hanya menunjang dalam dunia sosial maupun bermasyarakat saja, melainkan juga sangat diperlukan dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berbicara dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat ataupun ide yang sedang dipikirkan. Keterampilan berbicara merupakan hal yang perlu ditanamkan pada peserta didik agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hidup, sehingga

saat proses belajar mengajar berlangsung akan timbul rasa ketertarikan dan kenyamanan pada diri siswa.

Menurut Fitriana (2018:2), siswa perlu pandai menggunakan bahasa, yang membutuhkan pembinaan dan pelatihan terus menerus. Penguasaan keterampilan bahasa penting untuk membantu siswa berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan mereka. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting bagi siswa untuk berkomunikasi adalah berbicara.

Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan jembatan komunikasi bagi lawan bicara, kunci berbicara yang baik adalah jika cara berbicara seseorang lancar, penggunaan kosa kata baik dan yang terpenting mudah dipahami seseorang. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pengembangan keterampilan berbicara, Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.

Hal itu dikarenakan siswa dituntut untuk aktif dan kritis untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan gagasannya. Umumnya setiap orang mampu berbicara, Namun berbicara secara terampil dan teratur sangatlah sulit. Hal tersebut dapat dirasakan ketika berbicara di depan banyak orang. Keterampilan berbicara yang dimiliki seseorang bervariasi mulai dari taraf baik atau lancar, sedang, gagap atau rendah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 37 Aek Raso pada bulan Januari 2023 Di dapatkan informasi bahwa keterampilan berbicara yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Guru juga mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan atau hambatan saat

berbicara. Ketika siswa diminta berbicara di depan teman sekelasnya, Siswa masih melakukan kesalahan pada beberapa aspek seperti kesulitan dalam pengucapan lafal, intonasi, penghayatan, pemilihan kata, kelancaran, kurang percaya diri, malu, gugup, dan bahkan bingung dengan apa yang harus disampaikan saat diminta untuk tampil berbicara didepan teman-temannya. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran kurang optimal. Untuk lebih jelasnya tertera padalink

https://drive.google.com/drive/folders/1X_rjECL2tTI21flqtVqdioUTaQ7Peu.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 37 Aek Raso pada bulan januari 2023, peneliti memperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai harian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada data tabel berikut :

Tabel 1.1 Data nilai bulanan siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 37 Aek Raso T.A 2022/2023

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Kelas	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
				Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
III	65	30	60	10	33 %	20	67%

Berbagai aspek yang telah dijelaskan tersebut, kemampuan seorang pengajar harus mampu dalam berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat, model, dan metode pembelajaran yang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Model memberikan stimulus, memungkinkan siswa untuk mampu berbicara dengan baik, sehingga peneliti mencoba untuk menggunakan model yang tepat dalam keterampilan berbicara

dengan menerapkan metode *time token* sehingga lebih menarik dan siswa antusias dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam metode pembelajaran *time token* ini, seluruh siswa didalam kelas dituntut secara aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berpendapat, berargumentasi, dan menghargai satu sama lain. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang mendominasi pembelajaran dikarenakan dalam metode pembelajaran *time token* ini memiliki sebuah aturan permainan dimana setiap siswa memiliki kupon berbicara yang dapat digunakan selama 30 detik. Dengan adanya peraturan tersebut maka seluruh siswa akan secara bergantian mengutarakan pendapatnya sehingga metode pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dalam mengatasi rendahnya keterampilan berbicara. Siswa yang memiliki kepribadian pemalu dan penakut akan terdorong untuk aktif mengikuti pembelajaran.

Metode *Time Token* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam upaya melatih keterampilan berbicara siswa. (Rahmat Widodo, 2016:216) mengemukakan metode *Time Token* dalam proses belajar mengajar guru menuntut siswa harus mampu berbicara dengan baik. Metode ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan keterampilannya dalam berbicara dan mampu mengukur seberapa mampu siswa dan berani siswa dalam berbicara. Telah didapatkan atau alami sebelumnya. Guru melibatkan siswa agar lebih aktif dan metode ini memberikan keberanian kepada siswa untuk mau berbicara di depan kelas atau siswa diam sama sekali. Dengan demikian perlu

adanya metode *Time Token* yang dapat membuat pemikiran siswa berubah bahwa berbicara di depan kelas itu tidak sulit karena sudah biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III SD Negeri 37 Aek Raso”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu:

1. Keterampilan berbicara siswa khususnya pada siswa kelas III masih rendah hingga perlu adanya peningkatan keterampilan berbicara.
2. Belum diketahui pengaruh metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri Aek Raso.
3. Siswa kelas III SD Negeri 37 Aek Raso memiliki perasaan takut berpendapat, malu, ragu-ragu dan penggunaan bahasa yang belum tepat, hafalan kalimat masih kurang benar.
4. Penjelasan guru cenderung monoton dan menyebabkan siswa tidak tertarik. Penjelasan yang diberikan guru kurang menarik karena tidak menggunakan metode pembelajaran dengan tepat.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penegasan dan Batasan masalah yang diteliti. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 subtema 4 di Kelas III SD Negeri 37 AekRaso “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso ?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbicara setelah menggunakan metode *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian peneliti yang relevan khususnya dalam keterampilan berbicara.
 - b. Sebagai sumber dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan keterampilan berbicara yang lebih baik melalui penerapan metode *time token*.
 - 2) Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan intelektual dan emosional sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia SD.
 - b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas keterampilan berbicara siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *time token*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai pembaharuan dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain yang bertujuan untuk mencapai visi misi sekolah,
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam pengembangan proses belajar mengajar pada Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan dalam mengatasi permasalahan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang maksimal untuk peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah rencana atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum 2013 perkembangan metode pembelajaran kini sangat bervariasi. Mengharuskan guru untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran, agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat. Berbagai macam metode pembelajaran, peneliti mengambil jenis metode Time Token Arends.

Metode pembelajaran merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. (Dwi Septi, Dkk. 2019)

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga sumber belajar dengan menggunakan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. (hamiyah, 2014)

Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, serta jumlah anak juga sangat mempengaruhi penggunaan metode. Guru harus merumuskan tujuan pembelajaran sebelum menentukan metode. Karena dengan begitu, mudalah bagi guru untuk

menentukan metode yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

2. Metode *Time Token*

a. Pengertian Metode *Time Token*

Metode pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam upaya melatih keterampilan berbicara siswa. (Rahmat Widodo, 2016:216) mengemukakan metode *Time Token* dalam proses belajar mengajar guru menuntut siswa harus mampu berbicara dengan baik. Metode ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan keterampilannya dalam berbicara dan mampu mengukur seberapa mampu siswa dan berani siswa dalam berbicara. Telah di dapatkan atau alami sebelumnya. Guru melibatkan siswa agar lebih aktif dan model ini memberikan keberanian kepada siswa untuk mau berbicara di depan kelas atau siswa diam sama sekali. Dengan demikian perlu adanya model pembelajaran *Time Token* yang dapat membuat pemikiran siswa berubah bahwa berbicara di depan kelas itu tidak sulit karena sudah biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya.

Eliyana dalam Shomin (2014 : 216), menyatakan bahwa: *Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Sistem mengajarkan diberikan pembentukan kelompok dengan bervariasi sehingga peserta didik tidak hanya monoton hanya dikenalnya atau teman dekatnya. Hal ini akan membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa sosialnya satu dengan yang lain.

Time Token adalah tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa dibentuk kedalam kelompok belajar yang didalamnya mengajarkan keterampilan sosial

untuk menghindarkan siswa diam sama sekali dan berdiskusi dan metode ini juga merupakan contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah yang menempatkan siswa sebagai subjek (Amaliyyah, 2021).

Metode *Time Token* mempunyai kelebihan, salah satunya yaitu sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh metode *Time Token* yaitu bisa mengaktifkan, dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi untuk melatih siswa mengungkapkan pendapatnya untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk berpikir mandiri dalam menyusun pendapatnya dengan baik serta berbicara dalam situasi formal dan saling berbagi informasi bersama secara singkat dan teratur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Artawan et al., 2019).

Metode pembelajaran *Time Token* merupakan metode yang siswa selalu dilibatkan secara aktif dan disitu guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui Arends dalam Shoimin (2017:239).

Metode *Time Token* menekankan agar siswa mengungkapkan pendapat ataupun menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuannya, sehingga tidak ada dominasi pembicaraan dari siswa yang lebih pintar (Miftahul Reski Putra Nasjum, 2020).

Pembelajaran *Time Token* melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka

terhadap isi pelajaran tersebut. Metode pembelajaran ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajar keterampilan social untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam.

Metode *Time Token* adalah metode yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa dengan cara bercerita kepada siswa melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan, dengan metode bercerita berbantuan media gambar digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun manfaat dari media yang digunakan salah satunya memberikan pengalaman yang nyata dan membangkitkan motivasi belajar siswa, dengan adanya pengalaman belajar siswa mampu memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Metode *time token* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menilai pada keterampilan bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso”.

b. Tujuan Metode *Time Token*

Metode pembelajaran *Time Token* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain (Santriana Son, 2019).

Metode pembelajaran *Time Token* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Arends (dalam Ngalimun, 2017: 350)

Mengemukakan bahwa “metode *Time Token* adalah pembelajaran dengan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali”. Saudagar & Idrus (2011: 181)

Metode pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Metode ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui”. menurut Kurniasih & Sani (2015: 107)

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Time Token* adalah suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial. Dalam metode pembelajaran ini guru harus mempunyai energi yang mampu memotivasi siswa untuk mengungkapkan ide, berpendapat, saran maupun gagasan yang mereka miliki. Selain itu, metode pembelajaran *time token* juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar berani dan percaya diri.

c. Langkah-langkah Metode *Time Token*

Adapun langkah-langkah atau sintak metode pembelajaran *time token* menurut Kurniasih & Sani (2015: 108) adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal seperti konsep yang akan diterapkan.
- c) Guru memberi tugas pada siswa.
- d) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
- f) Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh berbicara lagi.
- g) Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kupon habis.
- h) Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara
- i) Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.
- j) Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama dan setelah itu menutup pelajaran.

Menurut Arends (Tampubolon, 2014: 105) langkah- langkah kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut:

- a) Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning /CL), tiap peserta didik diberi kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik.
- b) Tiap peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan.
- c) Bila telah selesai bicara, kupon yang dipegang peserta didik diserahkan.
- d) Setiap berbicara satu kupon, peserta didik yang telah habis kuponnya, tidak boleh bicara lagi.
- e) Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis dan seterusnya.
- f) Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan.

Menurut Huda (2013: 240) sintak dari setrategi model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
- c) Guru memberikan tugas pada siswa.
- d) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.

- f) Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti mengacu Langkah - langkah metode *Time Token* yang dikemukakan oleh Kurniasih & Sani (2015 : 108) dengan modifikasi sebagai berikut:

- a) Pendahuluan guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- b) Guru memberikan beberapa pertanyaan pembuka seputar materi yang dipelajari yang siswa ketahui, kemudian memotivasi siswa untuk menyanyikan lagu bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. Guru menunjukkan gambar seputar materi , siswa mengamati. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4- 5 siswa. Bagi kelompok 1-3 masing-masing terdiri dari 5 siswa, kelompok 4- 5 terdiri dari 4 siswa.
- d) Guru memberikan tugas pada siswa. Guru membagikan lembar kerja pengamatan kepada siswa, dimana siswa harus bisa menjelaskan isi dari kupon yang diberikan oleh guru .
- e) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada setiap siswa. Tiap kupon berisi seputar pertanyaan yang harus di temukan melalui pengamatan dan percobaan.
- f) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan

berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.

- g) Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

d. Kelebihan Metode *Time Token*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelebihan model pembelajaran *time token* menurut Kurniasih & Sani (2015: 107) adalah sebagai berikut :

- a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.
- c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba.
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.
- e) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- f) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik.
- g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- h) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
- i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran

Menurut pendapat Huda (dalam Lestari, Dkk. 2013: 11) Metode pembelajaran *Time Token* memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a) Meningkatkan inisiatif dan partisipasi siswa
- b) Menghindari siswa yang pandai berbicara mendominasi pembicaraan atau siswa yang tidak berbicara sama sekali
- c) Menjadikan siswa aktif ketika belajar
- d) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
- e) Melatih mengungkapkan pendapat, dan bekerja sama.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016: 107), adapun kelebihan dari metode pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- b) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
- d) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- e) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi
- f) Memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik
- g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, guru dapat ber Peran untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap

permasalahan yang ditemui, tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran *time token* menurut Shoimin (2014) yaitu:

- a) Mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi
- b) Peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- c) Peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi
- e) Melatih peserta didik berpendapat
- f) Menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik
- g) Mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain
- h) Pendidik dapat berperan untuk mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

e. Kelemahan Metode *Time Token*

Menurut Kurniasih & Sani (2016: 107), adapun kelemahan dari metode pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut:

- a) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja, tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- b) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya

- c) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kelemahan dalam metode pembelajaran *Time Token* menurut (Ayu Lestari: 2019) adalah sebagai berikut:

- a) Hanya dapat digunakan dalam mata pelajaran tertentu.
- b) Tidak dapat digunakan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak.
- c) Memerlukan banyak waktu untuk mempersiapkan dan dalam proses pembelajaran karena semua peserta didik harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- d) Kecenderungan untuk sedikit menekan peserta didik yang pasif dan membiarkan peserta didik yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak dikelas.

Adapun kelemahan dari metode *time token* ini antara lain (Huda, 2013:241) :

- a) Hanya bisa digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
- b) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- c) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- d) Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berpendapat bahwa didalam dunia Pendidikan. Keterampilan berbicara dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pendapat

ataupun ide yang sedang dipikirkan. Keterampilan berbicara merupakan hal yang perlu ditanamkan kepada siswa agar terciptanya suasana proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung akan timbulnya rasa ketertarikan dan kenyamanan pada diri siswa. Haryati (2019)

Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan tanggung jawab, serta dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, keterang, berat lidah, dan lain-lain. (Anwar Efendi, 2010:320).

Berbicara bukan hanya keluarnya bunyi bahasa dari alat ucap, bukan juga mengucap tanpa makna, namun berbicara dianggap sebagai bahasa, yang artinya menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan lisan atau melalui ujaran, yang mempunyai makna. Berbicara sebagai suatu proses komunikasi, proses perubahan bentuk pikiran atau perasaan menjadi bentuk bunyi bahasa. (Iskandar Wassid, 2011:257)

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan berbicara yaitu keterampilan menggunakan bahasa lisan. Kemampuan berkomunikasi langsung dalam bentuk percakapan atau berdialog sangat diharapkan agar dimiliki semua siswa. Berbicara adalah kecakapan berbicara atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan bicara dengan baik dan cermat.

Suatu keterampilan dapat terwujud melalui proses latihan, kebiasaan, dan keseringan.

Indikator keterampilan berbicara: 1) ketepatan bunyi-bunyi vokal dan konsonan, 2) intonasi suara, 3) ketetapan dan ketepatan ucapan, 4) urutan yang tepat, 5) kelancaran. Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara, dapat dilihat dari beberapa indikator tersebut, ketepatan bunyi-bunyi vocal dan konsonan harus diucapkan dengan tepat, pola-pola intonasi naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata dapat menarik perhatian, kemudian ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa pembicara memahami bahasa yang digunakannya, kata-kata yang diucapkan dalam bentuk dan urutan yang sesuai, serta kelancaran saat berbicara tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat.

(sumber: Dwi,dkk,2019)

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berbicara

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
1	Lafal	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas
2	Intonasi	Siswa menyampaikan informasi dengan intonasi yang tepat
3	Kelancaran	Siswa lancar dalam menyampaikan informasi
4	Ekspresi	Siswa menggunakan ekspresi dalam menyampaikan informasi
5	Ketepatan isi pembicaraan	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif

(sumber: Dwi,dkk,2019)

b. Tujuan Keterampilan Berbicara

Menurut Iskadarwassid & Suhendar (2011:242), tujuan keterampilan tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut:

- a) Kemudahan berbicara

Peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan

b) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.

c) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pemikiran untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan situasi pembicaraan.

d) Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik dapat mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis. Disini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara.

e) Membentuk kebiasaan

Tujuan keterampilan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari. Tujuan keterampilan berbicara dapat dicapai apabila dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan prinsip-prinsip sesuai dengan tujuan pembelajaran yang membuat para peserta didik secara aktif mengalami kegiatan berbicara.

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan

cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara, dan ketangkasan.(putera Erwin:2015)

Pada umumnya tujuan orang berbicara adalah untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya. Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut dapat pula kita klasifikasikan berbicara menjadi lima jenis, yakni:

- (1) berbicara menghibur
- (2) berbicara menginformasikan
- (3) berbicara menstimulasi
- (4) berbicara meyakinkan
- (5) berbicara menggerakkan.(Harianto: 2020)

c. Faktor-Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara

Menurut Sugiarta (2015: 29) ada beberapa pertimbangan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara seseorang, antara lain:

a) Pelafalan

Pelafalan setiap kata dari pembicara harus jelas dan tepat agar penyimak dapat menangkap maksud serta memahami secara benar maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh pembicara.

b) Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata yang digunakan pembicara hendaknya jelas, tepat, dan bervariasi.

c) Ketepatan dan kelancaran

Ketepatan dan kelancaran berbahasa akan menunjukkan penamilan berbahasa seseorang. Ketepatan dan kelancaran sama-sama dianggap penting dan sama-sama mendapatkan penekanan.

d) Faktor efektif

Salah satu hambatan yang dihadapi pembicara adalah sering munculnya perasaan cemas serta kurang percaya diri untuk mempraktekkan keterampilan berbicara. Perasaan tersebut kemudian berkembang menjadi perasaan takut salah, merasa bodoh, dan merasa tidak mampu. Siswa yang dihindangi perasaan seperti itu biasanya tidak mau dikritik. Siswa memilih diam dari pada salah bicara. Tugas guru adalah memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang hangat agar siswa menjadi tertarik untuk berbicara.

e) Usia atau kedewasaan

Usia merupakan salah satu faktor keberhasilan atau kegagalan belajar Bahasa. Ini berarti bahwa proses usia akan mempengaruhi atau membatasi kemampuan mengucapkan bahasa dengan lancar.

f) Alat dengar

Apabila seseorang berbicara, maka orang lain akan merespon melalui alat pendengaran selama terjadi proses interaksi. Setiap orang mempunyai peran ganda, sebagai pendengar dan pembicara. Apabila seseorang tidak mengetahui apa yang dikatakan, berarti orang tersebut tidak mampu

merespon apa yang dia dengar. Oleh karena itu, mendengarkan sangat erat dengan berbicara.

g) Faktor sosial budaya

Bahasa merupakan bentuk tindakan sosial karena komunikasi tindak bahasa terjadi di dalam konteks perubahan interpersonal. Nilai-nilai dan kepercayaan menciptakan tradisi dan tatanan sosial yang kemudian diekspresikan ke dalam tindak berbahasa. Jadi, berbahasa dengan sebuah bahasa, seseorang harus menyesuaikan bagaimana bahasaitu digunakan dalam sebuah interaksi sosial.

Menurut Arsjad dan Mukti (Nurbiana, 2017: 36) terdapat dua faktor yang harus diperhatikan pembicara agar dapat berbicara secara efektif dan efisien, yakni faktor kebahasaan dan non kebahasaan.

1. Faktor kebahasaan

Faktor kebahasaan yaitu aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah Bahasa, yang harus dipenuhi Ketika seseorang menjadi pembicara. Faktor kebahasaan terdiri atas:

a) Ketepatan pengucapan

Seseorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Hal ini dikarenakan pola ucapan dan artikulasi tidak selalu sama. Setiap orang memiliki gaya tersendiri dan gaya yang dipakai bisa berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan, dan sasaran.

b) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan bisa dikatakan faktor penentu dalam komunikasi. Tekanan suara biasanya jatuh pada suku kata terakhir atau suku kata kedua dari belakang tetapi ditempatkan pada suku kata pertama. Misalnya kata pe-, pem-, dan ke- yang kedengarannya janggal.

c) Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata yang digunakan pembicara hendaknya jelas, tepat, dan bervariasi. Maksudnya, pendengar sebagai sasaran mudah mengerti maksud yang hendak disampaikan oleh pembicara. Sebaiknya pembicara memilih menggunakan kata-kata yang populer dan konkret dengan variasi dan perbendaharaan kata yang banyak sehingga tidak monoton.

d) Ketepatan sasaran pembicara

Ketepatan sasaran pembicara berkaitan dengan penggunaan kalimat yang efektif dalam komunikasi. Ciri kalimat efektif ada empat, yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Keutuhan maksudnya setiap kata betul-betul merupakan bagian yang padu dari kalimat. Perpautan memiliki makna bahwa pertalian unsur-unsur kalimat saling terkait dalam satu pokok bahasan dan saling mendukung sehingga tidak berdiri sendiri. Pemusatan perhatian dalam hal ini memiliki arti pembicara memiliki topik yang jelas dan tidak melebar

kemana-mana. Fungsi kehematan memiliki arti bahwa kalimat yang digunakan singkat dan padat tetapi sudah mewakili atau mencakup topik yang dibicarakan.

2. Faktor non kebahasaan

Faktor non kebahasaan yaitu aspek-aspek yang menentukan keberhasilan seseorang dalam berbicara yang tidak ada kaitannya dengan masalah bahasa. Faktor nonkebahasaan terdiri dari:

a) Sikap wajar dan tidak kaku

Sikap tubuh yang ditunjukkan tersebut antara lain wajar, yaitu dengan tidak bersikap berlebihan seperti terlalu banyak berkedip dan menggunakan gerakan tangan yang tidak penting. Sikap ini sangat ditentukan oleh situasi, tempat dan penguasaan materi.

b) Pandangan harus diarahkan ke lawan bicara

Hal ini dimaksud sebagai bagian dari bentuk penghormatan kepada lawan bicara. Selain itu, pembicara juga dapat mengetahui reaksi lawan bicara terhadap pembicaraan yang disampaikan, sehingga pembicara dapat memosisikan diri agar dapat menguasai situasi dengan baik.

c) Kesiapan menghargai pendapat orang

Dalam menyampaikan isi pembicaraan, seorang pembicara hendaknya memiliki sikap terbuka dalam arti dapat menerima pendapat pihak lain, bersedia menerima kritik, dan bersedia mengubah pendapatnya. Jika ternyata pendapatnya tidak benar.

d) Gerak gerak dan mimik muka

Dalam hal ini gerak-gerak pembicara dan mimik yang tepat dapat ditunjukkan untuk mendukung pembicaraan. Sebagai contoh, ketika sedang membicarakan kebahagiaan makan ekspresi wajah dan gerak tubuh juga harus menunjukkan mimik kegembiraan.

e) Kenyaringan suara

Kenyaringan suara berkaitan dengan situasi tempat, jumlah pendengar dan akustik. Situasi tempat berhubungan dengan dimana pembicaraan tersebut dilakukan, apakah di dalam ruangan tertutup atau terbuka. Semakin banyak jumlah pendengar, semakin keras volume suara pembicara agar mampu mengatasi situasi.

f) Kelancaran

Kelancaran yang dimaksud adalah penggunaan kalimat lisan yang tidak terlalu cepat dalam pengucapan, tidak terputus-putus dan jarak antar kata tetap atau ajek.

g) Relevansi atau penalaran

Dalam sebuah pembicaraan seharusnya antar bagian dalam kalimat memiliki hubungan yang saling mendukung dan tidak bisa dipisahkan. Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dan runtut. Pola berfikir untuk sampai pada suatu kesimpulan harus logis dan relevan. Relevansi atau penalaran berkaitan dengan tepat tidaknya isi pembicaraan dengan topik yang sedang dibicarakan.

h) Penguasaan topik

Penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran yang mendukung keberhasilan pembicaraan.

d. Macam-Macam Tes Keterampilan Berbicara

Menurut Burhan Nurgiyanto (Astri Setyawati, 2014: 19) terdapat tiga tingkatan tes ketrampilan berbicara, yaitu sebagai berikut:

a) Tes Berbicara

Tingkat Ingatan Tes berbicara tingkat ingatan ini umumnya bersifat teoritis, menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan tugas berbicara, misalnya tentang pengertian, fakta dan sebagainya. Tes tingkatan ini dapat juga berupa tugas yang dimaksudkan untuk mengungkap kemampuan ingatan siswa secara lisan. Tes ini dapat berupa permintaan untuk menyebutkan fakta atau kejadian, misalnya rumusan pancasila, nama-nama tokoh, acara televisi dan baris puisi.

b) Tes Keterampilan

Berbicara Tingkat Pemahaman Tes keterampilan berbicara pada tingkat pemahaman juga masih bersifat teoritis, menanyakan masalah-masalah yang berhubungan dengan berbagai tugas berbicara. Tes tingkat pemahaman dapat pula dimaksudkan untuk mengungkap pemahaman siswa secara lisan.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Bahasa Indonesia diarahkan untuk siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Keterampilan bahasa mengemukakan dalam kurikulum sekolah terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. menurut (Arsyad, 2017:45)

b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar antara lain bertujuan agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.³¹ Adapun tujuan khusus belajar Bahasa Indonesia antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian tujuan belajar bahasa Indonesia adalah di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Secara teoritis, setiap bahasa memiliki fungsi sesuai dengan kedudukan yang diberikan kepadanya. Fungsi bahasa pada dasarnya menyangkut nilai pemakaian suatu bahasa, yang dirumuskan sebagai tugas pemakaian bahasa yang bersangkutan didalam kedudukan yang diberikan kepadanya. Adapun kedudukan bahasa adalah status relative suatu bahasa sebagai system lambang nilai budaya yang dirumuskan atas dasar nilai sosial yang dihubungkan dengan bahasa yang bersangkutan. sejalan dengan dengan hal tersebut ,Gambaran mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia berfungsi sebagai :

- a) Lambang kebanggaan kebangsaan. Sebagai lambang kebangsaan nasional , bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan kita. Atas dasar kebanggaan ini bahasa Indonesia kita pelihara dan kita kembangkan serta rasa kebanggaan pemakainya senantiasa kita bina.
- b) Lambang identitas nasional. Sebagai lambang identitas nasional, bahasa Indonesia kita junjung disamping bendera dan lambang negara kita. Didalam melaksanakan fungsi ini bahasa Indonesia tentulah harus memiliki identitasnya sendiri pula sehingga ia serasi dengan lambang kebangsaan kita yang lain bahasa Indonesia dapat memiliki identitasnya hanya apabila masyarakat pemakainya membina dan mengembangkannya sedemikian rupa sehingga bersih dari unsur-unsur bahasa lain.

- c) Alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, Fungsi bahasa Indonesia yang ketiga adalah sebagai alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarsuku bangsa, berkat adanya bahasa nasional kita dapat berhubungan satu dengan yang lain sedemikian rupa sehingga kesalah pahaman sebagai akibat perbedaan latar belakang sosial budaya dan bahasa tidak perlu dikhawatirkan.
- d) Alat yang memungkinkan penyatuan berbagai-bagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya masing-masing kedalam kesatuan kebangsaan Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia yang keempat dalam kedudukannya sebagai alat yang memungkinkan terlaksananya penyatuan berbagai-bagai suku bangsa.

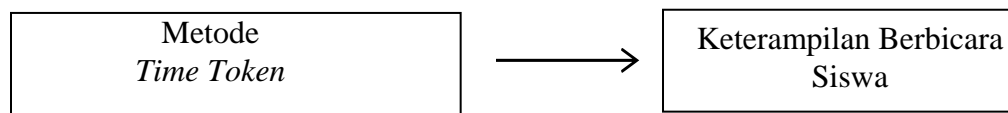
Dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar didalam dunia pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan untuk mengidentifikasi diri. Fungsi ini memang umum, tetapi terlepas dari fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa juga berfungsi sebagai bahasa lambang kebanggaan kebangsaan dan untuk penyatuan berbagai suku bangsa yang berbeda latar budayanya.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan berbicara siswa khususnya di kelas III SD Negeri 37 Aek Raso saat ini terbilang rendah. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dimana keterampilan berbicara siswa kurang terfasilitasi karena guru hanya menekankan pada penjelasan materi.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat menjadi salah satu wujud penerapan pembelajaran yang variatif dan menarik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa diajak untuk saling berinteraksi dan mengembangkan ide, pendapat serta gagasan yang mereka miliki. Dengan begitu, keterampilan berbicara siswa dapat terasah dan dapat meningkat. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berbicara siswa di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso
2. H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.
3. Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

4. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara 21464. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian dengan fokus atau pembahasan yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan april sampai bulan juli 2023. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan proposal	■	■						
2	Bimbingan proposal		■	■	■	■			
3	Seminar proposal						■		
4	Perbaikan proposal							■	
5	Pelaksanaan riset							■	
6	Pengolahan data							■	
7	Penyusunan skripsi							■	
8	Bimbingan skripsi							■	
9	Sidang skripsi								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 37 Aek Raso yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.2 Populasi

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD Negeri 37 Aek Raso	III	18 Siswa	12 Siswa	30 Siswa

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling total*. Sugiono (2021:2021).

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswanya 30, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut juga sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terkait) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Metode Pembelajaran *Time Token*
2. Variabel terkait (Y) Keterampilan Berbicara

D. Defenisi Operasional

Untuk mengetahui penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian yang digunakan pada variabel penelitian maka penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Metode *Time Token* adalah metode yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa dengan cara bercerita kepada siswa melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih siswa dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan, dengan metode bercerita berbantuan media gambar digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Keterampilan berbicara yaitu keterampilan menggunakan bahasa lisan. Kemampuan berkomunikasi langsung dalam bentuk percakapan atau berdialog sangat diharapkan agar dimiliki semua siswa. Berbicara adalah kecakapan berbicara atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan bicara dengan baik dan cermat. Suatu keterampilan dapat terwujud melalui proses latihan, kebiasaan, dan keseringan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Adapun alat instrument penelitian ini yaitu menggunakan *Performance assessment* dan Lembar Observasi.

a. *Performance Asseesment*

Penilaian kinerja (*Performance assessment*) secara sederhana dapat dinyatakan sebagai penilaian terhadap kemampuan dan sikap siswa yang ditunjukkan melalui suatu perbuatan. Penilaian kinerja merupakan penilaian terhadap perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan kemampuan siswa dalam proses maupun produk yang mengacu pada standar tertentu. (Ana Ratna : 2013)

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian (Sugiyono, 2017:142). Penelitian ini menggunakan Observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari faktor- faktor penunjang keterampilan berbicara.

Pada penelitian ini peneliti hanya memberikan tanda cheklist pada kolom penilaian. Adapun penyusunan lembar observasi adalah dengan membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa.

Tabel 3.3 kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	Lafal	a. Pelafalan sangat jelas	5	
		b. Pelafalan jelas	4	
		c. Pelafalan cukup jelas	3	
		d. Pelafalan kurang jelas	2	
		e. Pelafalan tidak jelas	1	
		a. Intonasi kata/ suku kata	5	

2	Intonasi	sangat tepat b. Intonasi kata / suku kata tepat c. Intonasi kata/ suku kata cukup tepat d. Intonasi kata / suku kata kurang tepat e. Intonasi kata / suku kata tidak tepat	4 3 2 1	
3	Kelancaran	a. Berbicara sangat lancar b. Berbicara dengan lancar c. Berbicara cukup lancar d. Berbicara kurang lancar e. Berbicara tidak lancar	5 4 3 2 1	
4	Penampilan/sikap	a. Penampilan dan sikap sangat baik dan percaya diri sangat baik b. Penampilan dan sikap baik dan percaya diri baik c. Penampilan dan sikap cukup baik dan percaya diri cukup baik d. Penampilan dan sikap kurang baik dan percaya diri kurang baik e. Penampilan dan sikap tidak baik dan percaya diri tidak baik	5 4 3 2 1	
5	Pemahaman isi/ Tema	a. Sangat memahami isi pembicaraan b. Memahami isi pembicaraan c. Cukup memahami isi pembicaraan d. Kurang memahami isi pembicaraan e. Tidak memahami isi pembicaraan	5 4 3 2 1	

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (tabel, 3.4) berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

(Sugiyono,2022)

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator kemampuan berkomunikasi Penilaiannya menggunakan skala likert dengan 5 skala (5-4-3-2-1).

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (tabel, 3.5) berikut:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara

Interval Nilai	Kemampuan
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Sumber: Sugiyono :2017)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan

perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas expert yaitu dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

2. Uji Prasyarat Analisis

Hipotesis memerlukan uji prasyarat analisis, pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang peneliti gunakan adalah :

a. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh

yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Apabila besarnya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
- b) Apabila besarnya probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Pengujian signifikan uji t dapat dilakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responded

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan tabel pada taraf signifikan 5%”. Adapun pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > tabel atau tingkat signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, dan begitu pula sebaliknya jika t hitung < tabel atau tingkat signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso “. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso mengetahui pengaruh metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi dan *performance test*. Kemudian untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa Untuk mengetahui pengaruh metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 37 Aek Raso, Untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbicara setelah menggunakan metode *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memenuhi syarat valid instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Sebelum lembar observasi itu digunakan untuk dijadikan instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 8 indikator observasi.

Sebelum lembar observasi digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{24}{25} \times 100$$

$$= 96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, penilaian validator terhadap validitas instrument lembar observasi keterampilan berbicara siswa mencapai 96. Hasil validasi instrument lembar observasi keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Validator	Total Skor	Persentase	Kriterial	Keterangan
Amin Basri, S.Pd., M.Pd	24	96%	Valid	Tidak Perlu Revisi

a. Pengamatan/Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Time Token*

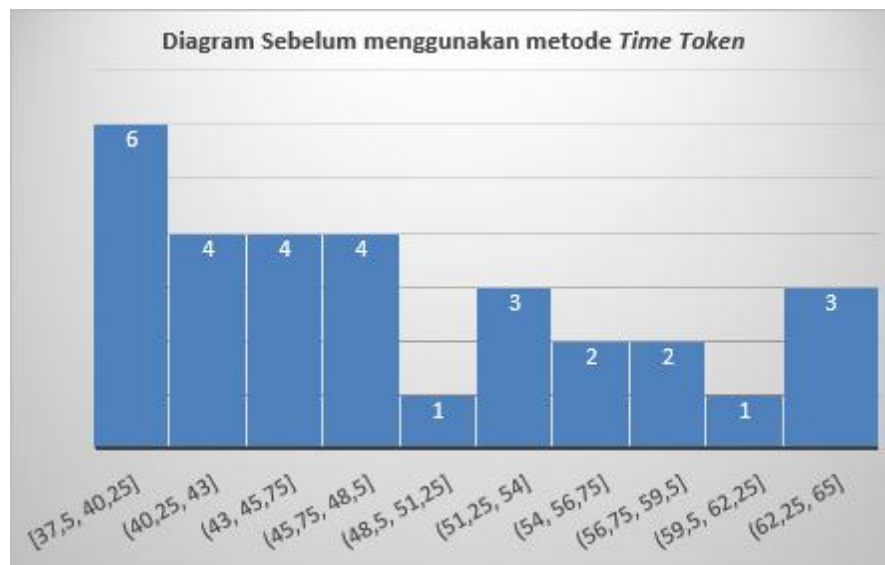
No. Pernyataan	Penilaian											
	5		4		3		2		1		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	14.0	4	14.0	8	27	12	40.	5	17	30	100%
2	1	3.0	0	0	12	40.0	15	50.0	2	6	30	100%
3	0	0	0	0	10	34.0	17	56.0	3	30	30	100%

4	1	3.0	0	0	13	43.0	14	46.0	2	6	30	100%
5	0	0	2	6.0	17	56.0	9	30	2	6	30	100%
6	0	0	0	0	12	40.0	15	50.0	3	10	30	100%
7	0	0	3	10.0	15	30.0	7	23	5	17	30	100%
8	0	0	2	6.0	14	46.0	10	34	4	14	30	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian siswa yang tidak dapat mempresentasikan materi yang didapatkan dengan dengan rinci dan sistematis, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 12 orang (40%).
- 2) Penilaian siswa dalam menyampaikan pendapat dengan tidak sesuai penempatan tekanan dan irama saat berbicara, terdapat 15 orang (50 %)
- 3) Penilaian mengenai siswa menyampaikan pendapat dengan bahasa dengan bahasa yang tidak komunikatif, suara tidak jelas dan tidak percaya diri, sebagai besar responden bernilai kurang sebanyak 17 orang (56 %).
- 4) Penilaian mengenai siswa menyampaikan pendapat dengan tidak tenang, suara tidak jelas jelas , sebagai besar responden bernilai cukup sebanyak 14 orang (46 %).
- 5) Penilaian mengenai siswa mempresentasikan materi yang didapat secara tidak rinci, namun tidak detail, sebagai besar responden bernilai kurang sebanyak 15 orang (50%).



Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan metode *time token* dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Sebelum menggunakan metode *Time Token*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
92-100	0	-
81-91	0	-
72-81	0	-
62-71	3	10%
52-61	8	27%
42-51	14	47%
32-41	5	16%
Total	30	100%
Rata-rata		48,5
Nilai Maximum		100
Nilai Minimum		32

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masih banyak nilai siswa yang jauh dari KKM sebelum menggunakan metode *Time Token*. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 3 siswa sedangkan yang belum lulus KKM sebanyak 27 siswa.

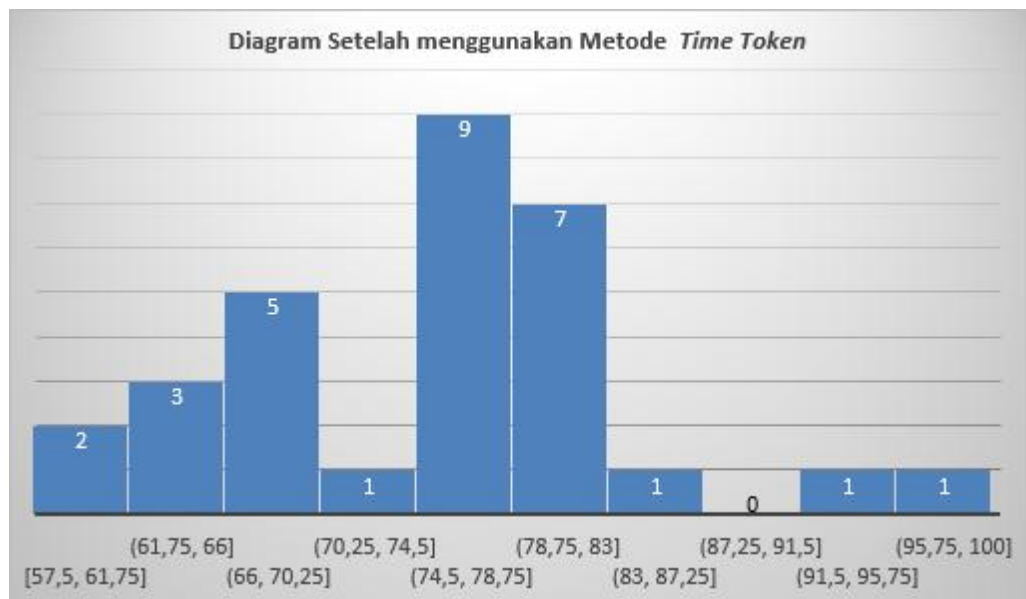
b. Pengamatan/Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Menggunakan Metode *Time Token*

No. Instrumen	Penilaian											
	5		4		3		2		1		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	10.0	13	43.0	11	37	3	10.	0	0	30	100%
2	6	20.0	9	30.0	12	40.0	3	10.0	0	0	30	100%
3	6	20.0	13	43.0	10	34.0	0	00.0	1	3.0	30	100%
4	4	14.0	15	50.0	8	27.0	2	6.0	0	0	30	100%
5	9	30.0	10	34.0	11	37.0	0	0	0	0	30	100%
6	9	30.0	15	50.0	5	17.0	1	3.0	0	0	30	100%
7	6	20.0	17	57.0	7	23.0	0	0	0	0	30	100%
8	4	14.0	12	40.0	11	37.0	3	10.0	0	0	30	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian siswa mempresentasikan materi yang didapatkan dengan rinci dan sistematis, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 13 orang (43%).
- 2) Penilaian siswa dalam menyampaikan pendapat dengan penempatan tekanan dan irama saat berbicara, terdapat 15 orang (50 %)
- 3) Penilaian mengenai siswa menyampaikan pendapat dengan bahasa yang komunikatif, suara jelas dan percaya diri, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 13 orang (43%).
- 4) Penilaian mengenai siswa menyampaikan pendapat dengan tenang, suara jelas dan percaya diri tinggi, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 10 orang (34 %).
- 5) Penilaian mengenai siswa mempresentasikan materi yang didapat secara rinci, dan detail, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (40%).



Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan metode *time token* dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas III.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Setelah menggunakan metode *Time Token*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
92-100	2	7%
81-91	3	10%
72-81	15	50%
62-71	8	26%
52-61	2	7%
Total	30	100%
Rata-rata		75
Nilai Maximum		100
Nilai Minimum		50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Time Token* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi KKM sebanyak 26 orang siswa, dan siswa yang belum memenuhi KKM ada sebanyak 4 orang siswa.

Equal									
variances			-	57.522	.000	-10.633	.916	-	-
not		11.614						12.466	8.800
assumed									

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 20 for Windows*

Pada tabel nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa.

C. Diskusi Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso mengetahui pengaruh metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi dan *performance test*. Kemudian untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Pada saat pembelajaran menggunakan metode *time token* siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Semua siswa diwajibkan untuk berbicara didalam kelas, sehingga tidak hanya siswa yang pandai saja yang selalu berbicara di dalam kelas. Hal ini mengakibatkan semua siswa ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan kondusif sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk menerima Pelajaran yang diberikan. Saat pembelajaran menggunakan metode *time token* ini siswa menjadi tidak malu-malu untuk memberikan tanggapan, saran atau praktik berbicara didepan kelas, karena masing-masing siswa telah diberikan kupon berbicara. Pada metode *time token* ini siswa harus menyerahkan kupon berbicara yang sudah diberikan saat hendak berbicara didepan kelas, dengan adanya kupon berbicara ini semua siswa memiliki kesempatan yang sama rata untuk berbicara didepan kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut siswa menjadi aktif dan tidak malu-malu untuk memberikan pendapatnya.

Pada saat kelas belum menggunakan metode *time token* tidak semua siswa ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang malu-malu untuk memberikan tanggapan dan saran, hanya siswa yang pandai saja yang aktif berbicara di dalam kelas sedangkan siswa lainnya hanya duduk mendengarkan Pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana didalam kelas menjadi sedikit lebih membosankan karena interaksi yang terjadi di dalam kelas tidak cukup baik, sehingga banyak siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran di kelas. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Selain itu juga terdapat perbedaan rata-rata saat keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *time token*.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas

terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti. Keterbatasan tempat penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri 37 Aek Raso untuk dijadikan tempat penelitian. Kemampuan peneliti untuk mengkondisikan kelas sedikit sulit dikarenakan jumlah anak dalam satu kelas yaitu 30 siswa.

Kedua adalah keterbatasan pada Objek Penelitian, dalam penelitian ini hanya meneliti tentang Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan Berbicara siswa sebelum menggunakan Metode Time Token masih sangat rendah ini dapat terlihat pada observasi siswa yang memenuhi KKM hanya 3 siswa dan 27 siswa lainnya belum memenuhi KKM.
2. Keterampilan Berbicara Siswa setelah menggunakan Metode Time Token mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 26 siswa dan yang belum memenuhi KKM 4 siswa.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan statistic uji Independent Test terlihat bahwa nilai signifikan (sign.2-tailed) dengan nilai 0,000 dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso”

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Sekolah dapat memberikan motivasi kepada pendidik atau guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan aktif, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi karena dengan menggunakan metode

pembelajaran seperti metode *Time Token* menjadi salah satu faktor yang keterampilan berbicara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua bagian dan tiap-tiap tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rifqi, I. (2022). Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Indralaya Utara. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i2.32076>
- Ana Ratna Wulan, *Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran Biologi*, Handout kuliah FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, (Bandung: FPMIPA UPI), diakses dari <http://file.upi.edu/>, pada 25 Juni 2013 pk 15.03, h.1.
- Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, D. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Artawan, I. P., Arini, N. W., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Proses Mengomunikasikan Dalam Model Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21715>
- Arsyad, Azhar. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada
- Astri Setyawati, K., & Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia .Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu Lestari,Ririn (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Matholibul Huda Soco Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.
- Budianti, Y., & Permata, T. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Percaya Diri Siswa Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Buni Bakti 03 Babelan Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 44-56.
- Efendi Anwar, (2010). Bahasa Indonesia Dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Erawati, Dkk. (2017). *Pengaruh Model Time Token Terhadap keterampilan berbicara siswa kelas 5 Sd* E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha(Vol: 5 No: 2 Tahun 2017)
- Hakis, H. (2020). Adabbicaradalamprespektifkomunikasi Islam. *Jurnalmercusuar*, 1(1).
- Hariato, Erwin.2020. Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran keterampilan Berbicara. *Didaktika*, Vol.9, No. 4, November 2020.

- Haryati, Siti. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. Pgsd. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Huda, Miftahul. 2013. Cooperative Learning. Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Iskandart Wassid Dan Dadang Sunendar, (2011).Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalis Guru. Yogyakarta: Kata Pena
- Miftahul Reski Putra Nasjum. (2020). Meningkatkan keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Materipengertianruang Dan Interaksiantarruangdenganmetode Time Token Pada Siswa Kelas Vii.A Smpn 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. (Jisip, Vol. 2 No. 1 tahun 2018)
- Ngalimun, 2017. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Paramana Ilmu.
- Nurbiana, D. 2017. Model Pengembangan Bahasa. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(2), 190-200.
- Putera Erwin,Permana.(2015) Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 2, Desember 2015 : 133 – 140
- Santriana Son, R. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 284–291. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I3.P284-291>
- Saudagar, & Idrus. 2011. Pengembangan Profesionalitas Guru. Jakarta: Gp Press.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Novatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Jurnal Basicedu. Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, 5(1), 102–109.

Sugiarta, A.N. 2015. Pengembangan Model Pengelolaan Program Pembelajaran Kooperatif Untuk Kemandirian Anak Jalanan Di Rumah Singgah. Disertasi. Bandung: Sps Upi.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Tampubolon, S. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pt Gelora Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran Silabus Tematik Kelas III

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 1 : PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP
 Subtema 1 : CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan menceritakan sikap bersyukur • Menceritakan kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan. • Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur. • Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. • Menceritakan kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menuliskan sikap bersyukur yang pernah 	<p>saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola irama sederhana pada lagu. • Ciri-ciri makhluk hidup. • Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000. • Urutan 		
--	---	--	--	--	--	--	--

		benar.		dilakukan.	bilangan		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri- ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri- ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menulis ciri-ciri makhluk hidup. • Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur • Gerak kombinasi jalan dan lari. • Membilang loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. • Nilai tempat • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Mengidentifikasi kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan. • Penjumlahan susun ke bawah. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu Cicak- 		

	kalimat efektif.			berdasarkan gambar. <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan antar kedua gambar. • Menceritakan hasil perbandingan. • Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar berseri. • Membuat cerita berdasarkan gambar berseri. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang 	Cicak di Dinding. <ul style="list-style-type: none"> • Menulis Ciri-ciri makhluk hidup. • Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari. • Menceritakan hasil perbandingan. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. • Mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. • Mempraktikkan gerak 		
--	------------------	--	--	--	---	--	--

				harus dilakukan.	kombinasi melalui permainan kuda-kudaan.		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan jalan makhluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan jalan.</p> <p>1.1.1. Mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.</p> <p>4.1.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan dan berlari • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari. • Mempraktikkan gerakan kombinasi jalan dan lari. • Bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman bersyukur. • Membuat cerita dari gambar berseri. • Menyelesaikan soal cerita. • Membuat soal cerita penjumlahan 		
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama dan lambang bilangan. • Mengurutkan bilangan • Berlatih 			

	<p>penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.</p>		<p>membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. • Berlatih menentukan nilai tempat bilangan. • Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah. • Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan. • Menyelesaikan soal penjumlahan. 			
--	---	---	--	--	--	--	--

	dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana. 4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.	sederhana pada lagu	pola irama sederhana. • Membaca pola irama sederhana pada lagu. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam. • Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu.			
--	---	---	---------------------	---	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah,

LELI ARJUNA DONGORAN, S.Pd
 NIP. 198104142014082005

Aek Rasu....., 20 Juli 2023

Guru Kelas 3

Peneliti



NURHAYATI HIKAL DGR
 NPM.1902090247


ERNI YULIANA S.PD
 NIP.

Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

MENGGUNAKAN METODE *TIME TOKEN*

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 37 Aek Raso
Kelas / Semester	: III / 1
Tema 1	: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Ciri-ciri Makhluk Hidup
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.
3. Menyebutkan ciri- ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.
4. Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama
5. Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia, PPKn

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1. Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.
2.1	Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila	2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan ciri-ciri Makhluk Hidup.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati teks bacaan mengenai ciri-ciri makhluk hidup
2. Membaca teks bacaan

E. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa 3 (Buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Metode : *Time Token*.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a oleh salah seorang siswa. 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat dan tujuan mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran 2. Guru memberikan siswa gambar yang akan diamati nantinya 3. Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa 4. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. 5. Setiap siswa harus berbicara sesuai dengan kupon yang dimilikinya hingga kupon habis. 	45 menit

	6. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara dan berpendapat mengenai gambar yang telah diberikan guru	
--	--	--

	waktu yang digunakan tiap siswa	
Penutup	1. Guru memberikan apresiasi dan reward kepada siswa yang paling berani dan bersemangat. 2. Guru membuat kesimpulan Bersama – sama dengan siswa tentang materi pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam.	10 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi

2. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja menuliskan pokok – pokok informasi yang berkaitan dengan ciri-ciri makhluk hidup menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Aek Raso, juli 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Peneliti

NURHAYATI HIKAL DGR
NPM.1902090247

Wali kelas III

Erni Yuliana
Nip.

Lampiran 3 Materi Pembelajaran

MATERI PENELITIAN IKAL



Subtema 1

Ciri-Ciri Makhluk Hidup

**Lengkap !!!
CEK DISINI YA**

Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Ada banyak makhluk hidup di sekitar kita. Makhluk hidup adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Makhluk hidup merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Semua makhluk merupakan kekayaan yang harus kita syukuri.

Setiap makhluk hidup memiliki ciri-ciri tertentu. Sebagian besar makhluk hidup memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu bergerak, bernapas, berkembang biak, tumbuh, makan, dan peka terhadap rangsang. Mari kita pelajari lebih lanjut makhluk hidup di sekitar kita.

Lampiran Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KETERAMPILAN BERBICARA

A. Identitas

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
 Judul Peneliti : Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

B. Petunjuk

- a) Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian dengan cara tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :

5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Cukup Baik
 1 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Lafal	✓				
2	Intonasi		✓			
3	Kelancaran	✓				
4	Penampilan/sikap	✓				
5	Pemahaman isi/ Tema	✓				

- b) Bila menurut Bapak/Ibu Validator jika lembar Observasi perlu revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

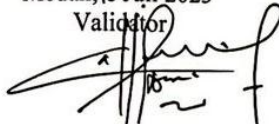
Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar soal esai dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Medan, 18 Juli 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	19.43	.617
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 18.17 Upper Bound 20.70	
	5% Trimmed Mean	19.31	
	Median	19.00	
	Variance	11.426	
KB_SEBELUM	Std. Deviation	3.380	
	Minimum	15	
	Maximum	26	
	Range	11	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.556	.427
	Kurtosis	-.601	.833
	Mean	30.07	.676
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 28.68 Upper Bound 31.45	
	5% Trimmed Mean	29.96	
	Median	30.50	
	Variance	13.720	
KB_SETELAH	Std. Deviation	3.704	
	Minimum	23	
	Maximum	40	
	Range	17	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	.266	.427
	Kurtosis	1.001	.833

Lampiran Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama :

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas	√					
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara		√				
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.	√					
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu	√					
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi	√					
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.	√					
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif	√					
8.	Memahami topik dengan baik	√					
Total Skor							

Keterangan:

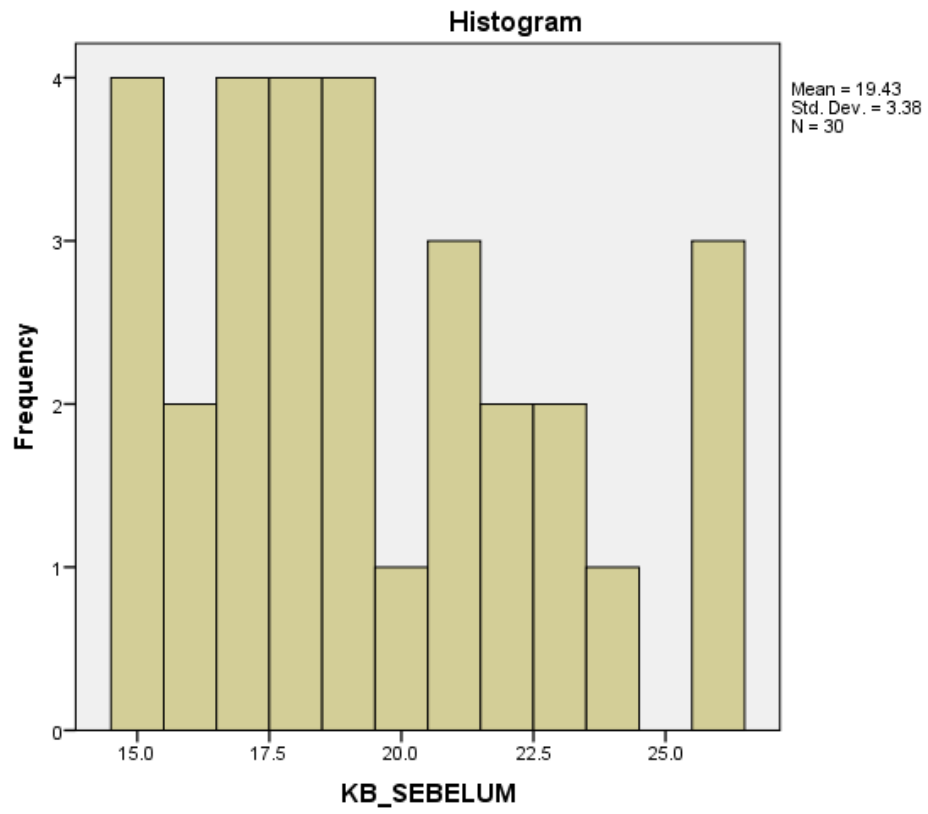
5 = Sangat Baik

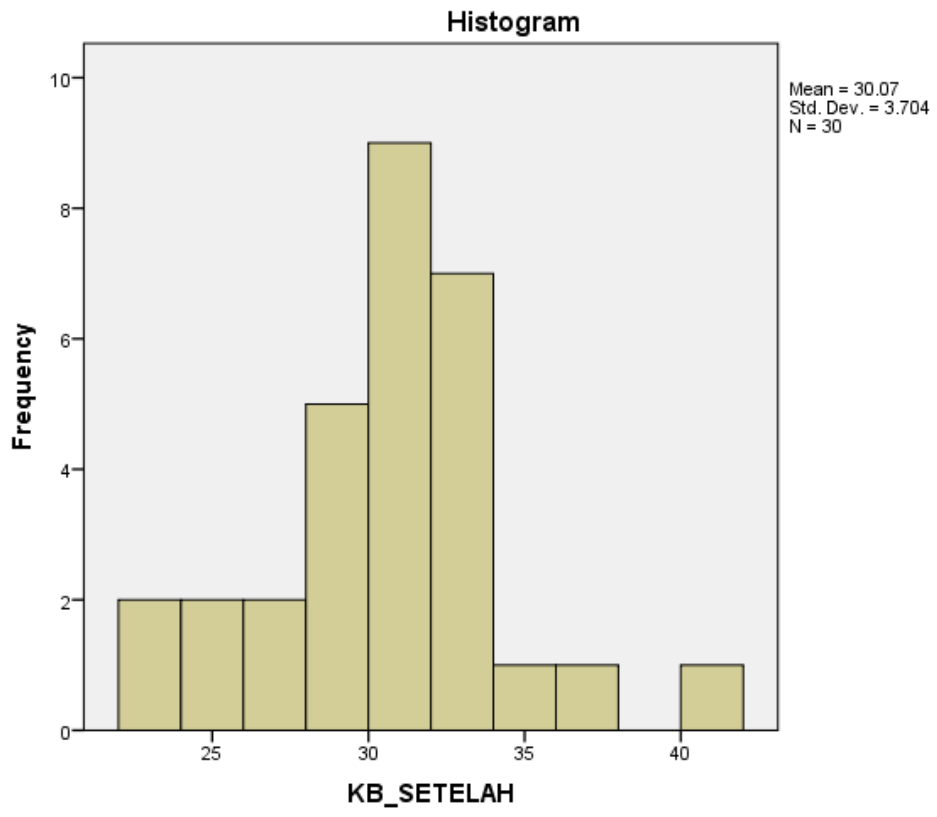
4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran Histogram



Lampiran Nilai Sebelum

Nilai Observasi Sebelum Menggunakan Metode *Time Token*

No.	Responden	Nilai	Kategori
1	AZ	45	Kurang
2	AW	45	Kurang
3	BL	55	Kurang
4	BI	65	Cukup
5	DA	42,5	Kurang
6	EM	57,5	Kurang
7	FM	50	Kurang
8	FN	55	Kurang
9	FS	65	Cukup
10	GB	60	Kurang
11	GG	40	Kurang
12	GN	47,5	Kurang
13	GY	37,5	Kurang
14	IN	52,5	Kurang
15	IS	42,5	Kurang
16	KA	47,5	Kurang
17	LU	47,5	Kurang
18	MA	37,5	Kurang
19	MR	52,5	Kurang
20	MG	42,5	Kurang
21	NA	47,5	Kurang
22	NY	57,5	Kurang
23	NH	37,5	Kurang
24	PN	42,5	Kurang
25	RY	45	Kurang
26	SE	40	Kurang
27	SS	52,5	Kurang
28	UI	65	Cukup
29	WN	37,5	Kurang
30	ZN	45	Kurang
Jumlah		583	
Rata-rata		48,5	

Lampiran Nilai Setelah

Nilai Observasi Setelah Menggunakan Metode *Time Token*

No.	Responden	Nilai	Kategori
1	AZ	75	Cukup
2	AW	82,5	Baik
3	BL	77,5	Baik
4	BI	77,5	Baik
5	DA	80	Baik
6	EM	75	Cukup
7	FM	100	Baik Sekali
8	FN	80	Baik
9	FS	57,5	Cukup
10	GB	70	Cukup
11	GG	75	Cukup
12	GN	67,5	Cukup
13	GY	57,5	Cukup
14	IN	80	Baik
15	IS	70	Cukup
16	KA	70	Cukup
17	LU	92,5	Baik Sekali
18	MA	77,5	Baik
19	MR	77,5	Baik
20	MG	62,5	Cukup
21	NA	85	Baik
22	NY	80	Baik
23	NH	70	Cukup
24	PN	77,5	Baik
25	RY	65	Cukup
26	SE	72,5	Cukup
27	SS	80	Baik
28	UI	75	Cukup
29	WN	62,5	Cukup
30	ZN	82,5	Baik
Jumlah		902	
Rata-rata		75	

Lampiran Daftar Nilai Saat Observasi Awal

DAFTAR NILAI BULANAN SISWA

Kelas : III
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : II
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Bulanan Siswa				Nilai Rata-rata
			1	2	3	4	
1	Aizar Hadani	L	62	60	61	61	61
2	Awi Dwi	L	65	68	70	70	68
3	Bahrul Alim	L	60	58	61	60	60
4	Billi Pranata	L	58	60	59	62	60
5	Diva Glevenia	P	62	61	60	62	61
6	Efraim Immanuel	L	63	60	61	60	61
7	Fahmi Satria	L	65	70	72	65	68
8	Farhan Yazid	L	70	72	71	70	71
9	Frisilia Marieta	P	60	61	60	63	61
10	Gabril Siregar	L	61	62	60	61	61
11	Galang Putra	L	68	63	72	70	68
12	Glen Vano	L	60	63	60	62	61
13	Glory Akhaya	P	58	58	60	60	59
14	Ikhsan Khoirul	L	68	69	69	67	68
15	Ines Latisa	P	63	60	61	61	68
16	Karina Pohan	P	61	60	65	63	62
17	Lulu Sakly	P	60	60	60	60	60
18	Manda Khofifah	P	68	65	65	68	66
19	M. Abidzar	L	67	69	65	68	67
20	Muhammad Ghani Siregar	L	60	61	61	60	60
21	Nadia Aura	P	70	70	69	71	70
22	Nayla Nasution	P	65	68	67	66	66
23	Nur'azizah Hsb	P	66	65	68	65	66
24	Periyaman Gulo	L	60	61	60	60	60
25	Rey Andreas Sinaga	L	58	60	60	60	59
26	Samuel Valentino	L	61	62	60	60	60
27	Sasa Hafni	P	60	62	63	60	61
28	Umi Kalsum	P	65	65	65	65	65
29	Warman	L	60	60	61	61	60
30	Zaidan Al- Farhan	L	68	65	65	67	66

Keterangan:

L= Laki-laki = 18 P= Perempuan=12

Lampiran Teks Wawancara

Wawancara Penelitian

Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara

Siswa di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Nama Sekolah : SD Negeri 37 Aek Raso
Alamat Sekolah : Aek Raso
Nama Guru : Ibu Erni Yuliana
Kelas Yang di Ampu : III SD Negeri 37 Aek Raso
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at / 10 februari 2023

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III berlangsung?

Jawab : pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas ini memang berjalan dengan kondusif, tetapi masih ada siswa yang susah mengerti pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan mereka mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Apa kendala yang paling sering terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III?

Jawab : kendalanya mereka belum dapat mengerti kalimat-kalimat bahasa indonesia yang mana baku dan yang mana tidak baku, yang mana pelajaran bahasa indonesia sangatlah luas pengetahuannya. jadi anak butuh tahapan secara perlahan untuk mengerti pelajaran bahasa indonesia tsb secara lengkap.

3. Bagaimana respon siswa saat guru menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III?

Jawab : Respon siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran termasuk masih kurang aktif, hanya beberapa siswa saja yang merespon aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

B. Metode Pembelajaran

1. Dalam proses belajar mengajar metode seperti apa yang sering Ibu gunakan?

Jawab : Sejauh ini saya sering menggunakan metode – metode berikut:

- a. Metode tanya jawab

Metode ini bisa di gunakan untuk mengecek apakah siswa sudah siap dalam mengikuti pelajaran yang telah mereka ikuti dalam melakukan tanya jawab.

- b. Metode diskusi

Merupakan dimana suatu proses untuk membahas suatu permasalahan dengan melibatkan banyak orang, di mana jawaban dari suatu permasalahan tersebut akan menjadi pemecahan masalah dan alternatif jawaban.

- c. Metode pemberian tugas

Suatu pekerjaan harus yang di selesaikan siswa dengan batas waktu tertentu, tanpa harus terikat oleh adanya tempat.

2. Apa kendala dalam metode yang ibu terapkan tersebut?

Jawab : Alhamdulillah tidak ada kendala selama saya menggunakan metode tersebut.

C. Keterampilan Berbicara

1. Bagaimana keterampilan Berbicara siswa saat proses belajar mengajar Bahasa Indonesia ? Jawab : Seperti yang saya katakan sebelumnya, siswa yang aktif dalam berbicara masih tergolong rendah serta mereka juga kurang mengerti dengan Bahasa baku dan non baku.

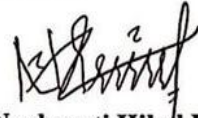
Wali kelas III



Erni Yuliana
Nip.

Aek Raso, 10 Februari 2023

**Diketahui,
Peneliti**



Nurhavati Hikal Dongoran
Npm.1902090247

Lampiran Data Mentah Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Metode *Time Token*

Responden	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	rata rata
1	Aizar	3	2	2	2	3	1	3	2	18	45
2	Awi	2	2	2	3	1	3	2	3	18	45
3	Bahrul	3	3	2	3	2	3	2	4	22	55
4	Billi	4	3	2	3	4	3	4	3	26	65
5	Diva	2	2	1	2	3	2	2	3	17	42,5
6	Efraim	3	2	3	3	3	2	4	3	23	57,5
7	Fahmi	1	3	2	3	4	2	3	2	20	50
8	Farhan	3	3	2	3	2	3	4	2	22	55
9	Frisilia	4	3	3	3	3	3	3	4	26	65
10	Gabril	3	5	3	2	3	2	3	3	24	60
11	Galang	2	1	2	2	3	2	3	1	16	40
12	Glen	3	3	3	2	3	3	1	1	19	47,5
13	Glory	2	2	2	1	2	3	1	2	15	37,5
14	Ikhsan	2	3	2	3	3	2	3	3	21	52,5
15	Ines	1	2	2	2	3	2	3	2	17	42,5
16	Karina	2	2	2	3	2	2	3	3	19	47,5
17	Lulu	2	2	3	2	3	2	3	2	19	47,5
18	Manda	2	1	2	3	1	1	2	3	15	37,5
19	M. Abidzar	4	3	2	2	2	3	3	2	21	52,5
20	M. Ghani	1	2	2	3	3	2	1	3	17	42,5
21	Nadia	2	2	1	3	2	3	3	3	19	47,5
22	Nayla	4	3	2	3	3	3	2	3	23	57,5
23	Nur'azizah	1	2	3	2	2	2	2	1	15	37,5
24	Periyaman	2	2	3	2	3	2	1	2	17	42,5
25	Rey	2	2	2	2	3	2	3	2	18	45
26	Samuel	2	2	3	1	2	2	1	3	16	40
27	Sasa	3	3	2	2	3	3	3	2	21	52,5
28	Umi	3	3	3	5	3	3	3	3	26	65
29	Warman	1	3	1	2	2	2	3	1	15	37,5
30	Zaidan	2	2	3	2	3	1	2	3	18	45
Jumlah										583	48,58333

Lampiran Data Mentah Keterampilan Berbicara Sebelum Menggunakan Metode *Time Token*

Responden	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	Rata-rata	
1	Aizar	3	4	5	4	3	4	5	2	30	75	
2	Awi	3	5	4	4	5	4	4	4	33	82,5	
3	Bahrul	4	4	3	4	5	5	4	2	31	77,5	
4	Billi	3	4	4	3	4	5	4	4	31	77,5	
5	Diva	4	4	3	4	4	3	5	5	32	80	
6	Efraim	3	4	3	4	3	5	4	4	30	75	
7	Fahmi	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100	
8	Farhan	4	3	4	3	4	5	4	5	32	80	
9	Frisilia	3	2	3	2	3	4	3	3	23	57,5	
10	Gabril	3	3	4	4	5	3	4	2	28	70	
11	Galang	3	4	4	4	4	4	3	4	30	75	
12	Glen	4	3	4	3	5	2	3	3	27	67,5	
13	Glory	2	2	1	3	5	4	3	3	23	57,5	
14	Ikhsan	3	4	4	5	4	5	4	3	32	80	
15	Ines	3	3	4	4	3	4	4	3	28	70	
16	Karina	3	3	4	3	5	3	4	3	28	70	
17	Lulu	5	5	4	5	4	5	5	4	37	92,5	
18	Manda	4	3	5	4	4	4	4	3	31	77,5	
19	M. Abidzar	4	4	4	3	3	4	5	4	31	77,5	
20	M. Ghani	5	3	3	1	3	3	4	3	25	62,5	
21	Nadia	4	5	4	5	3	4	5	4	34	85	
22	Nayla	4	3	5	3	4	4	4	5	32	80	
23	Nur'azizah	4	3	3	4	3	4	4	3	28	70	
24	Periyaman	4	4	3	3	4	5	4	4	31	77,5	
25	Rey	2	2	3	4	3	5	3	4	26	65	
26	Samuel	3	3	3	4	5	4	3	4	29	72,5	
27	Sasa	4	5	5	4	3	4	4	3	32	80	
28	Umi	4	3	4	4	4	4	3	4	30	75	
29	Warman	2	3	5	2	3	3	4	3	25	62,5	
30	Zaidan	4	5	3	4	5	4	4	4	33	82,5	
				JUMLAH							902	75,1

Lampiran Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2505 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 09 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 27 Juni 2023 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 37 Aek Raso
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nurhayati Hikal Dongoran**
 N P M : 1902090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

[Signature]
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Lampiran Balasan Surat Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD.SD NEGERI NO. 37 AFD A , AEK RASO
KECAMATAN TORGAMBA



Nomor : 422.3/ . 6 /SDN/2023
 Lamp : -
 Hal : SURAT KETERANGAN

Kepala Sekolah SDN 37 Aek Raso dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURHAYATI HIKAL DONGORAN

NPM : 1902090247

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan riset atau mengumpulkan data di SDN 37 Aek Raso untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Pengaruh Metode *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 37 Aek Raso**”. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 2505/11.3-AU/UMSU-02/F/2023. Tanggal 09 Dzulhijjah 1444 H / 27 Juli 2023 M.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Aek Raso, 28 Juli 2023
 Kepala SDN 37 Afd.A.Aek Raso



(NURHAYATI HIKAL DONGORAN, S.Pd)

NIP. 198104142014082005

Lampiran Hasil Lembar Observasi Sebelum

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : SS

52.5

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas			✓			
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara			✓			
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.		✓				
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu		✓				
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi			✓			
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.			✓			
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif			✓			
8.	Memahami topik dengan baik		✓				
Total Skor			6	15			21

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : FN

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

55

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas			✓			
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara			✓			
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.		✓				
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu			✓			
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi		✓				
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.			✓			
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif				✓		
8.	Memahami topik dengan baik		✓				
Total Skor			6	12	4		22

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Lu

475

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas		✓				
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara		✓				
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.			✓			
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu		✓				
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi			✓			
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.		✓				
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif			✓			
8.	Memahami topik dengan baik		✓				
Total Skor			10	9			19

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran Hasil Lembar Observasi Setelah

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : AW

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

82,5

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas			✓			
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara					✓	
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.				✓		
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu				✓		
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi					✓	
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.				✓		
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif				✓		
8.	Memahami topik dengan baik				✓		
Total Skor				3	20	10	82,5

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : FM

100

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas					✓	
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara					✓	
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.					✓	
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu					✓	
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi					✓	
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.					✓	
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif					✓	
8.	Memahami topik dengan baik					✓	
Total Skor						40	40

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : LU

92,5

Aspek yang dinilai : Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kategori Pengamatan	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas					✓	
2.	siswa dapat melakukan penempatan tekanan dan irama saat berbicara					✓	
3.	pilihan kata yang digunakan siswa sangat tepat, sesuai, dan bervariasi.				✓		
4.	Berbicara dengan percaya diri tanpa ragu-ragu					✓	
5.	Siswa dapat mengatur kelancaran nya dalam menyampaikan informasi				✓		
6.	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tenang.					✓	
7.	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif					✓	
8.	Memahami topik dengan baik				✓		
Total Skor					12	25	37

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Lampiran Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
 NPM : 1902090247
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1595/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
N P M : 1902090247
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 14 April 2024

Medan, 23 Ramadhan 1444 H
14 April 2023 M



Dra. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nasution, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
NPM : 1902090247
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Time Token* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Dengan ini saya menyatakan bahwa:





1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Nurhayati Hikal Dongoran

Lampiran K1

FORM K 1		
 <p style="text-align: center;">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>		
Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU		
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama Mahasiswa : Nurhayati Haikal Dongoran N P M : 1902090247 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,59		
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 05-12-22	Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Bicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso	
	Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Pemahaman Nilai Nasionalisme Siswa di Kelas IV SD Negeri 37 Aek Raso	
	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Metode Scramble di Kelas IV SD Negeri 37 Aek Raso	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 05 Desember 2022 Hormat Pemohon,  Nurhayati Haikal Dongoran		

Lampiran K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
 NPM : 1902090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhimya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

Nurhayati Hikal Dongoran

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1595/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurhayati Hikal Dongoran**
 N P M : 1902090247
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 April 2024

Medan, 23 Ramadhan 1444 H
 14 April 2023 M



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

CS Dipindai dengan CamScanner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Hikal Dongoran
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Raso, 10 Maret 2001
Alamat : Jln bukit barisan 1 kecamatan medan timur
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : 082210361791
E-mail : hikaldongoran27@gmail.com

Pendidikan :

- Tk Al- Muhajirin (2006 sampai 2007)
- SD Negeri 118298 (2007 sampai 2013)
- Mts Ahmadul Jariah Kota Pinang (2013 sampai 2016)
- MAN Labuhanbatu (2016 sampai 2019)

Minat dan keahlian

- Ms. Office

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat untuk digunakan sebagaimana semestinya

Medan , Agustus 2023

Hormat saya

Nurhayati Hikal Dongoran
Npm. 1902090247

Lampiran Dokumentasi

DOKUMENTASI

Foto Bersama Wali Kelas III SD Negeri 37 Aek Raso



Foto Bersama Murid Kelas III SD Negeri 47 Aek Raso



Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 37 Aek Raso



Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 37 Aek Raso



Foto Saat Melakukan Penelitian Dikelas





Foto Saat Siswa Sedang Diskusi



Foto Bersama Kepala Sekolah

